

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien¹. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.²

Menyampaikan bahan pelajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang pengajar harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pengajarannya, oleh karena itu setiap pengajar menginginkan pengajarannya dapat diterima se jelasnya-jelasnya oleh para peserta didiknya. Untuk mengerti suatu hal dalam diri seseorang, terjadi suatu proses yang disebut sebagai proses belajar melalui model-model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar itu.³

Hasil belajar biologi merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Berbagai faktor dapat mempengaruhi

¹Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 131

²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, h. 1

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2003, h. 173

hasil belajar siswa, salah satunya berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar adalah pemilihan model dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Selama ini pembelajaran IPA Terpadu di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher center*) dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Dimana nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, ternyata hanya separuh siswa yang dapat mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah tersebut.⁴ Pendekatan konvensional dan model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) menjadikan sebagian besar siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan kepada guru apabila siswa tidak paham dan siswa juga tidak mampu menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan bagaimana pengetahuan itu akan dipergunakan, pembelajaran juga membosankan sehingga hasil belajar siswa juga rendah.⁵ Oleh karena itu, guru perlu melatih siswa agar mampu aktif berpikir dan kreatif sebagai subyek belajar.

Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan merupakan salah satu pokok bahasan mata pelajaran biologi yang dibebankan pada siswa MTs Miftahul Jannah Palangka Raya kelas VIII semester satu, dimana pokok bahasan ini menjelaskan tentang alat-alat tubuh tumbuhan terdiri atas *akar, batang, daun, bunga, buah*, dan

⁴Hasil wawancara di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya, 20 Januari 2015

⁵ Hasil observasi di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya, 20 Januari 2015

biji. Akar, batang dan daun merupakan alat tubuh pokok (organ pokok) pada tumbuhan. Sedangkan pada bunga, buah, dan biji merupakan alat tubuh tambahan (organ tambahan) pada tumbuhan. Pada dasarnya pokok bahasan ini mudah sehingga kebanyakan dari siswa menganggap remeh. Akibatnya konsep yang diterima siswa salah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru juga menjadikan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan peta konsep agar siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar di kelas dan siswa merasa termotivasi untuk belajar dengan baik. Proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.⁶ Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Slavin melibatkan “kompetisi” antar kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan gender, ras, dan etnis.⁷ Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.⁸

⁶Trianto, *Mendesain Model*, h. 68

⁷Miftahul Huda, *Cooparative Learning Metode, Teknis, Struktur dan Model Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 116

⁸Trianto, *Mendesain Model*, h. 68

Concept map (peta konsep) merupakan suatu sajian visual (gambar) atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atas suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain. Dalam *concept map* ini melibatkan identifikasi konsep-konsep dari suatu materi pelajaran dan pengaturan konsep-konsep tersebut dalam suatu hirarki mulai yang paling umum, kurang umum, sampai pada konsep yang lebih spesifik.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan di Kelas VIII MTs Miftahul Jannah Palangka Raya Tahun 2015/2016”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Model yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) menggunakan peta konsep.
2. Penelitian dilakukan pada materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan di kelas VIII
3. Penilaian yang diukur ditekankan pada hasil belajar siswa terhadap aspek kognitif.

⁹Mohammad, Nur, *Strategi-Strategi Belajar*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University, 2000, h. 36

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) menggunakan peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan kelas VIII MTs Miftahul Jannah Palangka Raya tahun Ajaran 2015/2016.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) menggunakan peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan di kelas VIII MTs Miftahul Jannah Palangka Raya tahun ajaran 2015/2016.

E. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Jannah Palangka Raya Tahun Ajaran 2015/2016

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi tubuh tumbuhan pada siswa

kelas VIII MTs Miftahul Jannah Palangka Raya Tahun Ajaran
2015/2016

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, untuk memperoleh pengalaman baru dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman juga sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
3. Bagi sekolah, untuk memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan terutama tentang penelitian ilmiah dan diharapkan nantinya dapat menjadi pengalaman serta pengetahuan mengenai model pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar dan dapat menerapkannya dalam proses belajar mengajar.

G. Definisi Operasional

Untuk meminimalisasi kesalahan dalam memakai istilah pada penelitian ini, maka perlu dijelaskan berbagai istilah yang terkait dengan penelitian yaitu:

1. Model pembelajaran menurut Soekanto dkk, adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi

sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas mengajar.

2. Model Pembelajaran STAD merupakan salah satu model atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif.
3. Peta konsep merupakan salah satu bagian dari strategi organisasi. Strategi organisasi bertujuan membantu pembelajar meningkatkan kebermaknaan bahan-bahan organisasi, terutama dilakukan dengan menggunakan struktur-struktur pengorganisasian baru pada bahan-bahan tersebut. Strategi-strategi organisasi dapat terdiri dari pengelompokan ulang ide-ide atau istilah-istilah atau membagi ide-ide atau istilah-istilah itu menjadi subset yang lebih kecil. Strategi- strategi ini juga terdiri dari pengidentifikasian ide-ide atau fakta-fakta kunci dari sekumpulan informasi yang lebih besar.
4. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.